

PENGARUH PEMBATAHAN RANSUM DAN MASA PEMULIHAN TERHADAP *PERFORMANCE* ITIK BAYANG JANTAN

Rahmansyah dibawah bimbingan
Dr. Ir. Sabrina, MP dan Dr. Ir. Firda Arlina, M.Si
Bagian Teknologi Produksi Ternak,
Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembatasan ransum dan masa pemulihan terhadap *performance* itik Bayang jantan. Penelitian ini menggunakan 120 ekor DOD itik Bayang jantan dan perlakuan dimulai pada umur 2 sampai 12 minggu. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, dengan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 4 perlakuan dengan 5 ulangan, setiap unit terdiri dari 6 ekor itik Bayang jantan. Perlakuan dalam penelitian terdiri dari A (tanpa pembatasan), B (pembatasan pemberian 15%), C (pembatasan pemberian 30%) dan D (pembatasan pemberian 45%). Penelitian ini dilakukan selama 3 minggu. Parameter yang diamati adalah konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi ransum, IOFC. Data dianalisis menggunakan analisis keragaman dan apabila terdapat hasil yang signifikan dilakukan uji lanjut DMRT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembatasan ransum memberikan pengaruh yang sangat nyata ($P < 0.01$) terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, dan konversi ransum. Pemberian ransum secara *ad libitum* pada masa pemulihan sampai akhir penelitian memberikan pengaruh yang sangat nyata ($P < 0.01$), meningkatkan konsumsi ransum dan konversi ransum, tetapi berpengaruh tidak nyata ($P > 0.05$) terhadap penambahan bobot badan, serta menghasilkan IOFC yang tertinggi terdapat pada perlakuan C (30%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah perlakuan pembatasan ransum C (30%) selama 3 minggu menunjukkan hasil yang terbaik dari perlakuan lainnya.

Kata Kunci : *Itik Bayang, Pembatasan Ransum, Performance*